

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
NOMOR : 839/SK/DIR/RSMU/IX/2017
TANGGAL : 14 SEPTEMBER 2017
TENTANG
TIM TANGGAP DARURAT BENCANA DI RS MATA UNDAAN
PERIODE 2017 - 2019

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam peningkatan mutu pelayanan di RS Mata Undaan perlu pembentukan Tim Tanggap Darurat Bencana di RS Mata Undaan;
 2. Bahwa pembentukan Tim Tanggap Darurat Bencana di RS Mata Undaan perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 2. Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 3. Undang - Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang penanggulangan Bencana;
 4. Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
 5. Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
 6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
 7. Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1990 tentang Badan Koordinasi Nasional Penanganan bencana di Indonesia;
 8. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat/Ketua Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana No.11/KEP/Kesra/IX/1997, Tentang Sekretariat Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana;
 9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 448/Menkes/SK/VI/1993 Tentang Pembentukan Tim Kesehatan Penanggulangan Korban Bencana di Setiap Rumah Sakit;
 10. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 28/Menkes/S K/I/I 99 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Umum Penanggulangan Medik Korban Bencana;
 11. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 594/Menkes/SK/VI/1995 Tentang Pembentukan Pusat Penanggulangan Krisis Akibat Bencana (*Crisis Center*) di Lingkungan Departemen Kesehatan;
 12. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata (P4M) Nomor : 035/P4M/SK/VII/2017 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Membentuk Tim Tanggap Darurat Bencana di RS Mata Undaan.
- Kedua : Tim Tanggap Darurat Bencana di RS Mata Undaan sesuai pada lampiran Keputusan Direktur ini.
- Ketiga : Tugas Pokok Tim Tanggap Darurat Bencana di RS Mata Undaan sesuai pada lampiran Keputusan Direktur ini
- Keempat : Tim bertanggung jawab kepada Direktur RS Mata Undaan (Komandan RS) dan Wakil Direktur Pelayanan Medis (Komandan Bencana)
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan 13 September 2019
- Keenam : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 14 September 2017
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN

NOMOR : 839/SK/DIR/RSMU/IX/2017

TANGGAL : 14 SEPTEMBER 2017

TENTANG TIM TANGGAP DARURAT BENCANA DI RS MATA UNDAAN

PERIODE 2017 - 2019

SUSUNAN TIM DAN TUGAS POKOK TIM TANGGAP DARURAT BENCANA

A. Tim Tanggap Darurat Bencana Rumah Sakit Mata Undaan

1. Komandan RS : dr. Sudjarno, Sp.M (K)
2. Komandan Bencana : dr. Ria Sylvia, Sp.M
3. Ketua Management Support : Hargo Wahyuono, SE., M.Si., Ak., CA
4. Ketua Medical Support : dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)
5. Ketua Tim Keuangan : Hadi Prayitno, SE., Ak
6. Ketua Tim SDM : Dewi Purwantiningsih, M.Psi
7. Ketua Tim Logistik dan Operasional : Arnold Hariyono S, MM
8. Ketua Tim Pra-Hospital : dr. Dini Dharmawidari, Sp.M
9. Ketua Tim Intra-Hospital : Yuni Irawati, S.kep,Ns
10. Koordinator Tim Penanganan Gawat Darurat : Yuni Irawati, S.kep,Ns
11. Koordinator Tim Kamar Operasi : Zwei Sujanto, Amd. Kep
12. Koordinator Tim Rawat Inap : Nenny Nayulita, S.Kep, Ns
13. Koordinator Rawat Jalan : Siti Laely R., S.Kep, Ns
14. Koordinator Evakuasi Medis dan Mobilisasi Pasien : Dyan Kartika Sari, SKM
15. Koordinator Tim Penunjang Medis : Otto Desyanto, Amd.Kep
16. Koordinator Tim Pelayanan Laboratorium : Otto Desyanto, Amd.Kep
17. Koordinator Tim Farmasi : Intan Kusumawati, S.Farm, Apt
18. Koordinator Pengadaan Umum dan Donasi : Kholifatul Maqbula, SE
19. Koordinator Gizi : Ismi Prahmawati, Amd.Gz
20. Koordinator Keamanan dan Lalu Lintas : Aris Susanto
21. Koordinator Data, Informasi, Dokumentasi dan Rekam Medis : Zainal Arifin, Amd.PK
22. Koordinator Sanitasi-Kebersihan : Wawan Suprawismansa, S.KM
23. Koordinator Gedung, Alat dan Pemeliharaan : Sudarto
24. Koordinator Kamar Jenazah : Nenny Nayulita, S.Kep,Ns

B. Tugas Pokok Tim Darurat Bencana Rumah Sakit Mata Undaan

1. Komandan RS

- a. Memberi arahan kepada Komandan Bencana untuk pengelolaan penanganan korban
- b. Melaporkan proses penanganan bencana kepada pihak Kementerian Kesehatan maupun Pemerintah Kota Surabaya
- c. Memberikan briefing kepada komandan bencana, Ketua Medical Support dan Ketua Management Support
- d. Memberikan informasi terkait proses penanganan bencana kepada pihak lain di luar RS

- e. Mendampingi kunjungan tamu Kenegaraan, tamu Pemerintahan Pusat dan Propinsi
 - f. Mengkoordinasikan permintaan bantuan
 - g. Melakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan bencana rumah sakit
- 2. Komandan Bencana**
- a. Merencanakan dan mengendalikan pelayanan Medical Support dan Management Support
 - b. Memberikan laporan kepada Komandan Rumah Sakit terkait proses tersebut diatas.
 - c. Menindaklanjuti upaya permintaan bantuan oleh Komandan Rumah Sakit
 - d. Memastikan proses penanganan korban dan sumber pendukungnya terlaksana dan tersedia sesuai kebutuhan
 - e. Melakukan koordinasi kerja kepada instansi lain dan rumah sakit jejaring
- 3. Ketua Management Support**
- a. Mengkoordinir penyediaan logistik, SDM, dan keuangan
 - b. Menindaklanjuti koordinasi kerja ke instansi luar yang dilakukan oleh Komandan Bencana sehubungan dengan penyediaan sumber pendukung penanganan medis.
 - c. Melaporkan pelaksanaan proses penyiapan, kesiapan sumber pendukung dan sumber bantuan yang diterima kepada Komandan Bencana
- 4. Ketua Medical Support**
- a. Mengendalikan penanganan korban hidup
 - b. Mengendalikan penanganan korban mati
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas tim medik dan forensik
 - d. Melaporkan proses penanganan korban hidup dan korban mati kepada Komandan Bencana
 - e. Mengkoordinir proses evakuasi korban ke luar RS
 - f. Memberikan *briefing* kepada tim pra-hospital dan intra hospital
 - g. Menyampaikan laporan proses pelaksanaan penanganan korban dan evakuasi korban (data hasil kegiatan) kepada komandan bencana
- 5. Ketua Tim Keuangan**
- a. Merencanakan, memobilisasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan untuk menunjang keperluan penanganan bencana
 - b. Melakukan koordinasi kerja dengan tim perencanaan, tim pengadaan terkait pengelolaan dana bencana.
 - c. Melaporkan pengelolaan keuangan baik bersumber RAK maupun donator kepada Ketua Management Support dan Komandan Bencana
- 6. Ketua Tim SDM**
- a. Mengkoordinir penyediaan SDM di RS
 - b. Melakukan koordinasi dengan unit external dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga
 - c. Mengkoordinir proses seleksi relawan berdasarkan keahlian dan kebutuhan, serta merencanakan penugasannya.
 - d. Mengkoordinir pendokumentasian semua relawan yang bekerja di RS dan mengelola proses penugasannya
 - e. Melaporkan kesiapan tenaga kepada Ketua Management Support

7. Ketua Tim Logistik dan Operasional

- a. Merencanakan dan mengadakan seluruh kebutuhan dalam penanganan bencana
- b. Mengkoordinir penyediaan dan pengelolaan logistik
- c. Menindaklanjuti bantuan logistik dari instansi terkait dan donator
- d. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan logistik

8. Ketua Tim Pra-Hospital

- a. Melakukan triase dan RHA (*Rapid Health Assessment*)
- b. Menentukan prioritas dan transportasi
- c. Melaporkan hasil RHA kepada ketua medical support (jumlah korban, kondisi korban, dan kondisi lingkungan)

9. Ketua Tim Intra Hospital

- a. Melakukan triase dan RHA (*Rapid Health Assessment*)
- b. Menentukan prioritas penanganan dan transportasi korban ke IGD
- c. Menentukan jumlah tempat tidur dan ruangan pasca *life saving*
- d. Melapor pada ketua medical support

10. Koordinator Tim Penanganan Emergency

- a. Memastikan kesiapan tim IGD
- b. Menyiapkan area tindakan
- c. Mengurus barang-barang korban
- d. Mengatur keluarga korban
- e. Mengatur semua unit lain yang ditugaskan di area tindakan

11. Koordinator Tim Kamar Operasi

- a. Memastikan kesiapan tim kamar operasi
- b. Memanggil dokter bedah/anestesi/petugas tambahan bila perlu
- c. Memeriksa area persediaan dan peralatan
- d. Menentukan dan mengarahkan perawat instrument dan perawat sirkulasi
- e. Memberitahukan triase bila Kamar Bedah dan RR tersedia untuk kasus berikutnya
- f. Membuat daftar keperluan minimum dan menyiapkan perangkat sterilisasi tambahan segera

12. Koordinator Tim Rawat Inap

- a. Mengkoordinasikan kesiapan tim di ruang perawatan
- b. Bertanggungjawab atas pengosongan ruangan yang akan digunakan untuk menampung korban bencana
- c. Memastikan semua obat-obatan dan bahan habis pakai tersedia sesuai dengan jumlah korban
- d. Meminta bantuan perawat kepada RS atau klinik sekitar jika memang diperlukan



13. Koordinator Rawat Jalan

- a. Mengkoordinasikan kesiapan tim di ruang rawat jalan
- b. Bertanggungjawab atas pengosongan ruangan yang akan digunakan untuk menampung korban bencana

- c. Koordinator Evakuasi Medis dan Mobilisasi Pasien**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim ambulan
 - b. Membantu pemindahan pasien dari ambulan ke triase
- d. Koordinator Tim Penunjang Medis**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim penunjang dan farmasi
 - b. Menjamin kesiapan operasional penunjang, farmasi dan pendukung pelayanan korban
 - c. Melapor pelaksanaan penunjang medis pada Ketua Medical Support
- e. Koordinator Tim Pelayanan Laboratorium**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan semua petugas laboratorium
 - b. Bila perlu memanggil petugas dari RS atau klinik terdekat
 - c. Membuat pengaturan untuk mendapat darah, peralatan dan pengadaan tambahan dari penyedia
- f. Koordinator Tim Farmasi**
 - a. Melakukan perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan
 - b. Melakukan penyediaan dan penerimaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan
 - c. Melakukan penyimpanan dan pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan
 - d. Melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan
- g. Koordinator Pengadaan Umum dan Donasi**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim pengadaan (unit rumah tangga)
 - b. Membuat daftar stok barang digudang
 - c. Mendapatkan data sumber terbaru yang dapat memberikan kebutuhan secara cepat
 - d. Menunjuk petugas atau relawan untuk mengantarkan permintaan
- h. Koordinator Gizi**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim instalasi gizi
 - b. Bertanggung jawab untuk mengatur menu dalam bencana dan pertahanan kecukupan
 - c. Menyediakan makanan bagi pasien rawat jalan, rawat inap dan petugas
 - d. Menentukan tempat sebagai ruang makan
- i. Koordinator Keamanan dan Lalu Lintas**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim security
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian wilayah genteng
 - c. Mengamankan seluruh kegiatan dan fasilitas rumah sakit
- j. Koordinator Data, Informasi, Dokumentasi dan Rekam Medis**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim rekam medis
 - b. Menyiapkan posko pengolahan data, informasi dan rekam medis
 - c. Mengupdate informasi terkait korban yang ada di rumah sakit
 - d. Memberikan informasi terkait korban kepada manajemen support dan komandan bencana secara periodik
- k. Koordinator Sanitasi-Kebersihan**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim sanitasi
 - b. Memastikan kebersihan area terima serta ruangan antara pasien didaerah tindakan

- c. Memastikan ruangan bebas dari perangkat pembersih
- l. Koordinator Gedung, Alat dan Pemeliharaan**
 - a. Mengkoordinasikan kesiapan tim IPS RS
 - b. Mempertahankan operasional maksimal dari semua fasilitas
 - c. Memastikan semua pintu harus terkunci kecuali pintu petugas, IGD, ruang perawatan dan lobi
 - d. Bertanggungjawab mengatur bed ekstra bila diperlukan, juga pemindahan barang-barang dari gudag ke area lain
- m. Koordinator Kamar Jenazah**
 - a. Memimpin pelaksanaan tenes dalam kamar jenazah sesuai kebijakan rumah sakit
 - b. Memastikan ketersediaan bahan yang diperlukan kamar jenazah selama bencana
 - c. Bertanggungjawab atas pencatatan dan pelaporan jenazah di kamar jenazah

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 14 September 2017
Direktur,



dr. Sudjarno, Sp.M (K)